

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan judul “Pengembangan E-modul Berbasis *Scaffolding* Dengan Pendekatan Humanistik Dalam Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Ditinjau Dari Kemampuan 4C’s di Kelas IX SMPN 1 Wanaraya Tahun Pelajaran 2021/2022” dapat disimpulkan:

1. Proses pengembangan e-modul berbasis *scaffolding* dengan pendekatan humanistik dalam materi bangun ruang sisi lengkung ditinjau dari kemampuan 4C’s menggunakan acuan model pengembangan model ADDIE dengan 5 (lima) tahapan yaitu: tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.
2. Hasil Validasi terhadap e-modul berbasis *scaffolding* dengan pendekatan humanistik dalam materi bangun ruang sisi lengkung ditinjau dari kemampuan 4C’s yang digunakan sebagai bahan ajar sekaligus media untuk pembelajaran pada materi bangun ruang sisi lengkung yang dirancang dengan presentase validasi oleh ahli materi 70,34% dengan kriteria “Valid”, ahli Psikologi 81,33% dengan kriteria “Sangat Valid”, dan ahli media 83,59% dengan kriteria “Sangat Valid”.

3. E-modul berbasis *scaffolding* dengan pendekatan humanistik dalam materi bangun ruang sisi lengkung ditinjau dari kemampuan 4C's memenuhi kriteria praktis, yaitu dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bahan pembelajaran. Persentase rata-rata praktikalitas dari respon guru adalah 96% dengan kriteria sangat praktis dan persentase rata-rata praktikalitas dari peserta didik 84% dengan kriteria sangat praktis.

B. Saran-Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pembuatan e-modul berbasis *scaffolding* dengan pendekatan humanistik dalam materi bangun ruang sisi lengkung ditinjau dari kemampuan 4C's di Kelas IX SMPN 1 Wanaraya Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik: Pembelajaran menggunakan e-modul berbasis *scaffolding* dengan pendekatan humanistik merupakan salah satu metode belajar secara mandiri dan e-modul telah disajikan secara interaktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman belajar pada materi bangun ruang sisi lengkung.
2. Untuk Guru: Pengembangan bahan ajar seperti e-modul dapat dikembangkan dan dilakukan pembaharuan kembali oleh guru secara berkelanjutan untuk inovasi media pembelajaran pada materi yang berbeda agar siswa semakin bersemangat dalam belajar mata pelajaran matematika.

3. Untuk peneliti selanjutnya: Pembaharuan terkait penelitian pengembangan e-modul ini dapat dilaksanakan secara menyeluruh agar peneliti dapat memperhatikan keseriusan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran melalui perkembangan teknologi.
4. Untuk pengembangan e-modul ini: Peneliti hanya melakukan sampai pada kepraktikalitas dan masih belum sampai pada tahap penyebaran secara menyeluruh agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan serta menjadikan e-modul ini menjadi bahan belajar mandiri untuk peserta didik yang lebih lengkap lagi dalam memenuhi kemampuan 4C's secara daring maupun luring.